

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari pembahasan mengenai Distribusi RASKIN di Kelurahan Sukabumi Indah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Distribusi RASKIN di Kelurahan Sukabumi Indah, ditinjau dari segi ketepatan sasaran efektif dengan pencapaian 78,94%, ketepatan waktu efektif dengan pencapaian 77,78%, ketepatan harga kurang efektif dengan pencapaian 52,78%, ketepatan jumlah efektif dengan pencapaian 68,06%, ketepatan kualitas efektif dengan pencapaian 77,31%.

Dengan demikian secara keseluruhan ditinjau segi ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan harga, ketepatan jumlah, dan ketepatan kualitas persentase rata-ratanya adalah 74,95 persen yang berarti termasuk kategori efektif.

Manfaat dari penyaluran RASKIN ini terlihat dapat meringankan beban kebutuhan akan beras, secara tidak langsung kenyataannya terjadi transfer pendapatan *in natura* kepada RTS-PM senilai Rp 45.000,00 per bulan pada tahun 2009 dengan penebusan harga beras RASKIN yang ditebus RTS-PM sebesar Rp 2000,00/kg untuk pembelian 15 kg tiap bulannya hasil ini didapat dari total pengeluaran pembelian beras untuk 15 kg sejenis RASKIN dikalikan dengan

harga beras sejenis RASKIN di pasaran yaitu (15kg x Rp 5000,00 hasilnya Rp 75.000,00), dikurangi dengan total pengeluaran untuk 15 kg RASKIN dikalikan dengan biaya penebusan RASKIN di lapangan (15kg x Rp 2000,00 hasilnya Rp 30.000,00) sehingga transfer pendapatan dapat dihitung yaitu Rp 75.000,00 – Rp 30.000,00 hasilnya adalah senilai Rp 45.000,00, disamping itu dapat membantu biaya makan, dan membantu biaya sekolah. Sehingga rekomendasi untuk distribusi RASKIN adalah perlu untuk dilanjutkan. Jika saja penyaluran RASKIN dapat berjalan sesuai dengan pedoman RASKIN dengan harga Rp 1600,00/kg tentunya manfaatnya pun akan lebih besar yaitu senilai Rp 51.000,00, Oleh karena itu harapan kepada pemerintah Kota Bandar Lampung agar dapat menanggung biaya penggantian upah tukang, ongkos kirim dan sebagainya melalui APBD dan penyaluran RASKIN dapat berjalan sesuai ketentuan Pedoman Umum RASKIN yaitu sebesar Rp 1600,00/kg, agar RTS-PM tidak lagi dibebankan biaya tambahan sebesar Rp 400,00/kg.

B. Saran

Dari hasil uraian-uraian dan kesimpulan, diberikan beberapa pemikiran yang kiranya dapat berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan pencapaian

Distribusi RASKIN di Kelurahan Sukabumi Indah sebagai berikut :

1. Pihak Pemerintah Badan Pusat Statistik dan Pemerintah Kelurahan Sukabumi Indah harus lebih selektif dalam menentukan yang berhak menjadi RTS-PM (Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat).
2. Biaya upah tukang, ongkos kirim, dan sebagainya sebaiknya ditanggung oleh APBD Pemerintah Kota Bandar Lampung, sehingga tidak ada biaya lain yang

dibebankan kepada RTS-PM, dan RTS-PM dapat menebus keseluruhan beras sebesar 15kg per bulan sesuai dengan Pedoman Umum RASKIN.

3. Pihak Pemerintah BULOG DIVRE Lampung sebaiknya harus lebih selektif dalam menentukan beras RASKIN yang disalurkan kepada RTS-PM, sehingga tidak ada lagi kualitas beras RASKIN yang berkualitas bau, berkutu, dan berwarna kuning.
4. Pihak Pemerintah Kelurahan Sukabumi Indah sebaiknya dapat menagih penebusan RASKIN kepada RTS-PM dan kemudian Pemerintah Kelurahan Sukabumi Indah melaksanakan penebusan beras RASKIN dari BULOG pada minggu ke-1 setiap bulannya sehingga penyaluran beras RASKIN bisa tersalurkan dengan cepat pada minggu ke-1 dan selambat-lambatnya minggu ke-2 setiap bulannya.